

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR PKO (Minyak Inti Sawit) KE TURKI

Jihan Pratiwi Anwar ¹, Dimas Deworo Puruhito ¹, Fahmi Wiryamarta Kifli ¹

² Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta,

JL. Nangka II, Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55282, Indonesia

Correspondence email: jihananwar10@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Variabel Harga PKO (Minyak Inti Kelapa Sawit), Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat, dan GDP Negara Turki sebagai pengimpor PKO berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor PKO (Minyak Inti Sawit) ke Turki. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan deret waktu (*Time Series*) dari periode waktu selama 10 tahun 2010 hingga 2020. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda (*Least Squares*), yang digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas yaitu Harga Minyak Kelapa Sawit Internasional, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat, dan GDP Negara Turki terhadap variabel terikat Volume Ekspor PKO (Minyak Inti Sawit) ke Turki. Analisis ini diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Kata Kunci: PKO, Harga Minyak Kelapa Sawit Internasional, Kurs, GDP

PENDAHULUAN

Pasar potensial minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri *fraksinasi/manufaktur* (terutama minyak nabati), minyak khusus (*cocoa butter substitute*), *margarine/lemak nabati*, oleokimia dan sabun mandi. Subsektor yang memiliki potensi besar adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan pada tahun 2020 sebesar 3,63% dari total GDP dan 26,50% dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, atau menempati urutan pertama dari sektor ini (Statistik kelapa sawit 2020). Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia. Pada tahun 2021, produksi minyak sawit Indonesia akan mencapai 44,5 juta ton, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 3,61%. Menurut GAPKI, angka ini bahkan lebih tinggi lagi mencapai 46,8 juta ton. Produksi yang besar tersebut didukung oleh ketersediaan lahan tanam yang luasnya mencapai 15,1 juta Ha. Kementerian Pertanian melaporkan bahwa luasnya meningkat dari tahun 2020 menjadi 14,9 juta Ha. Produksi minyak sawit Indonesia sebagian besar dijual ke luar negeri (ekspor), sedangkan sisanya dijual di dalam negeri. Ekspor minyak sawit Indonesia diklasifikasikan ke dalam empat jenis berdasarkan kode HS (*Harmony System*) sebagai berikut:

- Kode HS 15111000: Crude Palm Oil
- Kode HS 15119000: Other Palm Oil

- Kode HS 15132110: Crude Oil of Palm Kernel
- Kode HS 15132900: Other Palm Kernel Oil

Bagi Indonesia, perdagangan internasional memegang peranan penting dan harus mendorong pertumbuhan produksi dalam negeri sehingga dapat menghasilkan ekspor secara berkelanjutan dan dalam jumlah besar. Kegiatan ekspor terjadi ketika barang yang diproduksi di suatu negara dikirim ke negara lain untuk dijual atau diperdagangkan. Sektor perkebunan Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara dan penyumbang pendapatan nasional.

Kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit merupakan salah satu produk perkebunan yang paling berkembang di Indonesia. Industri perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja yang besar, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya menghasilkan devisa yang dibutuhkan untuk pembangunan nasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penggunaan statistika untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berkaitan dengan masyarakat atau generalisasi. (Sugiono, 2014).

Metode data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan data sekunder, yang meliputi pencatatan semua data (*time series*) dari periode 2010-2020. Data sekunder dikumpulkan dan diperoleh peneliti dalam bentuk siap pakai dari perusahaan atau agen terkait, seperti Volume Ekspor minyak inti sawit (PKO) Indonesia yang diperoleh melalui BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kurs Rupiah. Nilai Tukar Rupiah ke Dolar AS diambil dari situs, Harga Minyak Inti Sawit Internasional (PKO) dan GDP Turki diambil dari situs web Bank Dunia (*World Bank*).

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Least Squares*) untuk mempelajari pengaruh variabel bebas, yaitu Harga Internasional Minyak Inti Sawit (PKO), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dan GDP Turki terhadap variabel terikat yaitu Volume Ekspor Minyak Inti Sawit (PKO). Analisis ini diolah dengan menggunakan software Microsoft Excel. Uji regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi rumus regresi berganda umum:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke Turki (Ton/thn)

a = Konstanta

X₁ = Harga Minyak Kelapa Sawit Internasional (US\$/kg/thn)

X₂ = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Rp/US\$/thn)

X₃ = GDP negara Turki sebagai negara pengimpor (US\$ Billion/thn)

B₁ – B₃ = Koefisien regresi untuk X₁, X₂, X₃

e = Kesalahan pengganggu atau eror

Pengujian derajat hubungan antara variabel (Y) dengan variabel independen (X) yang dapat diukur dengan koefisien determinasi (R²) yaitu nilai yang menerangkan besarnya pengaruh kemampuan menjelaskan variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau nilai koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur derajat

hubungan antara dua variabel nilai R^2 mendekati satu 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) demikian pula sebaliknya.

Nilai R^2 dapat dirumuskan sebagai:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

R^2 = koefisien determinasi

ESS = jumlah kuadrat yang dijelaskan (*Eksplained Sum of Squard*)

TSS = jumlah kuadrat total (*Total Sum of Squard*)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama – sama apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan uji F.

Nilai F dihitung menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{ESS(K-1)}{TSS(n-1)}$$

$$F_{tabel} = \{(\alpha); (k, n - k - 1)\}$$

Keterangan:

ESS = jumlah kuadrat yang dihitung dijelaskan (*Eksplaired Sum of Squard*)

TSS = jumlah kuadrat total (*Total Sum of Squard*)

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel

F_{tabel} atau F yang diperoleh dengan Degree of Freedom ($V_1 - k$) dan penyebut ($n - 1$) ($n - k$)

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai thitung dapat dihitung menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{bi}{S(bi)}$$

$$T_{tabel} = \{(\alpha / 2); (n - k)\}$$

Masing – masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Harga PKO (Minyak Inti Sawit) Internasional (X1), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (X2), dan GDP Negara Turki (X3), terhadap variabel terikat yaitu Volume Ekspor Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki (Y). Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan software Microsoft Excel.

Tabel 1. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki

Variabel	Koefisien	t hitung	Prob.	Keterangan
C	-17620,187	-3,261	0,014	-
X1	1,376	6,624	0,000	S
X2	1,032	2,867	0,024	S
X3	3,671	0,665	0,528	TS
R^2	0,948			
F Hitung	42,425			
F Tabel	4,76			
T Tabel	1,943			

Sumber: Analisis Data Sekunder (2022)

Keterangan:

X1	: Harga Inti Kelapa Sawit Internasional (US\$/kg/thn)
X2	: Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Rp/US\$/thn)
X3	: GDP Negara Turki (US\$ Billion/thn)
S	: Signifikan
TS	: Tidak Signifikan
Tingkat Signifikan α	: 5%

Dengan menggunakan tabel di atas, diperoleh persamaan hasil estimasi analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = -17620.187 + 1.376(X1) + 1.032(X2) + 3.671(X3)$$

Jika -17620 187 diasumsikan konstan, yaitu Harga patokan Internasional Minyak Kelapa Sawit (X1), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS (X2) dan GDP Turki (X3) diasumsikan konstan, maka Volume ekspor Minyak Inti Sawit adalah 17620 187 ton.

a. Koefisien Variabel X1 (Harga Inti Kelapa Sawit Internasional)

Koefisien variabel Harga patokan internasional minyak Kelapa Sawit memberikan nilai 1,376. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa Harga Minyak Inti sawit internasional berhubungan positif dengan Volume Ekspor Minyak Inti sawit Indonesia ke Turki. Dengan kata lain, jika Harga Internasional Minyak Inti Sawit meningkat sebesar \$1, maka Volume Ekspor Minyak Inti Sawit ke Turki akan meningkat sebesar \$1,376 dengan pengertian Nilai Tukar antara Rupiah dan Dolar AS dan GDP Turki tetap konstan.

Di sisi lain, jika Harga Minyak Inti Sawit standar Internasional turun \$1, maka menyebabkan Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki juga akan turun sebesar US\$1.376, mengingat Nilai Tukar antara Rupiah dan Dollar AS dan GDP Turki diasumsikan stabil.

b. Koefisien variabel X2 (nilai tukar antara rupiah dan dolar AS)

Variabel Nilai Tukar Rupiah antara Dollar AS memberikan nilai 1,032. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar antara Rupiah dan Dollar AS berhubungan positif dengan Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki. Artinya jika Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS meningkat sebesar \$1, maka Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki akan meningkat sebesar \$1,032, dengan asumsi Harga Internasional Minyak Inti Sawit dan GDP Turki tetap konstan.

Di sisi lain, jika Nilai Tukar antara Rupiah dan Dollar AS turun \$1, maka menyebabkan Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki juga menurun US\$ 1,032, mengingat variabel Harga Inti Kelapa Sawit Internasional dan GDP Turki tetap konstan.

c. Koefisien Variabel X3 (GDP Turki)

Koefisien variabel GDP Turki memberikan nilai 3,671. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa GDP Turki berhubungan positif dengan Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki. Ini berarti bahwa jika Harga Internasional Minyak Inti Sawit dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS tetap konstan, jika PDB Turki meningkat sebesar \$1, maka Volume Ekspor Minyak Inti Sawit ke Turki akan meningkat sebesar \$3.671, dengan asumsi Harga Internasional Minyak Inti Sawit dan GDP Turki tetap konstan.

Di sisi lain, jika GDP Turki turun \$1, Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki juga akan turun \$ 3.671, dengan mempertimbangkan Harga Minyak Inti Sawit Internasional dan Nilai Tukar Rupiah, hal ini diasumsikan stabil terhadap dolar AS.

B. Pembahasan Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi, koefisien determinasi (R^2) pada kolom *R-square* adalah 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa 94,8% dari variabel terikat, yaitu besarnya Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit dari Indonesia ke Turki, tergantung pada

variabel independen, yaitu Harga Minyak Inti Kelapa Sawit Dunia, Nilai Tukar Rupiah, dan GDP Turki. Dan sisanya 5,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa persentase koefisien determinasi dalam penelitian ini tinggi karena nilai koefisien determinasi (R^2) lebih dari 50% yang artinya sangat signifikan.

b. Uji satu sisi (uji F-statistik)

Pada dasarnya, ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pencacah F^{hitung} dengan tabel $F(\alpha; k-1, n-k)$. Dengan jumlah observasi (n) hingga 10 dan jumlah parameter (k) hingga 4, nilai F^{tabel} adalah $df = (k-1, n-k) = (4-1, 10-4) = (3, 6) = 5\%$, maka F^{tabel} adalah 4,76.

Nilai F^{hitung} dari analisis regresi Volume Ekspor Minyak Inti Sawit dari Indonesia ke Turki adalah 42.425. Sehingga hasil uji simultan (Uji F) adalah: $F^{hitung} > F^{tabel}$, dimana f^{hitung} 42,425 dan f^{tabel} 4,76. Karena f^{hitung} lebih besar dari f^{tabel} ($42,425 > 4,76$), maka model analisis regresinya signifikan. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel independen, yaitu Harga Internasional Minyak Inti Sawit, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dan GDP Turki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu. Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki.

c. Uji Parsial (Uji t-statistik)

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t^{hitung} dengan nilai t^{tabel} dimana nilai t^{tabel} diperoleh dari α ; $df (n-k) = (10-4 = 6)$. Nilai $t^{tabel} = (\alpha = 0,05 : df = 6) = 1.943$.

Tabel 1. Uji Parsial (uji t)

Variabel	t-hitung	Prob.	t-tabel	Keterangan
X1	6,624	0,000	1.943	S
X2	2,867	0,024	1.943	S
X3	0,665	0,528	1.943	TS

Sumber : Analisis Data Sekunder (2022)

Dari hasil uji-t, diambil keputusan sebagai berikut:

1) Dampak Variabel Harga Inti Minyak Kelapa Sawit Internasional (X1)

Harga Internasional Minyak Inti Kelapa Sawit terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia ke Turki, menunjukkan nilai t^{hitung} 6,624 dengan probabilitas 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang dipersyaratkan $\alpha = 0,05$, sehingga berdampak signifikan.

Hal ini juga dapat dilihat dari $t^{hitung} > t^{tabel}$ ($6,624 > 1,943$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu variabel Harga Minyak Inti Kelapa Sawit Internasional berdampak signifikan terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Sawit Indonesia yang diekspor ke Turki.

2) Dampak Variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (X2)

Variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dengan mempertimbangkan Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki menunjukkan t^{hitung} sebesar 2,867 dengan probabilitas 0,024 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang

dipersyaratkan $\alpha = 0.05$, sehingga pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS signifikan = 5%.

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t^{hitung} ($2867 > 1943$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya yaitu variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki.

- 3) Pengaruh variabel GDP Turki terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki.

Variabel GDP Turki dengan Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki menunjukkan nilai t^{hitung} sebesar 0,663 dengan probabilitas 0,528 yang melebihi signifikansi yang dipersyaratkan $\alpha = 0,05$, pengaruh GDP Turki tidak berpengaruh signifikan pada alpha (α) = 5% .

Hal ini juga terlihat dari nilai $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$ ($0,663 < 1,943$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel GDP Turki tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki. Rasio GDP Turki (X_3) memberikan nilai positif sebesar 3,671 dengan tingkat signifikansi 0,528, lebih tinggi dari nilai signifikansi yang dipersyaratkan sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel GDP Turki berpengaruh positif dan signifikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit Indonesia ke Turki.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi berganda pengaruh Harga Minyak Inti Kelapa Sawit Internasional, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS, dan GDP Turki terhadap Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO) ke Turki dari tahun 2010 - 2020, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Harga Minyak Inti Kelapa Sawit (X_1) berdampak signifikan terhadap variabel Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO) Indonesia ke Turki (Y).
2. Variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO) Indonesia ke Turki (Y).
3. Variabel GDP Turki (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan variabel Volume Ekspor Minyak Inti Kelapa Sawit (PKO) Indonesia ke Turki (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, T., Desi Irayani, 2018. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Ekspor Tembakau Di Indonesia Tahun 1986-2016*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 01, N0. 01 Mei 2018, E-ISSN : 2614-4565.
- Badan Pusat Statistik, 2010-2020. *Statistic Kelapa Sawit Indonesia*. <https://www.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Indonesia Menurut Status Pengusaha (Ha)*. <https://www.bps.go.id/>.
- Bahrudin, & Akhmad., 2018. *Analisis Produksi dan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Pasar Uni Eropa*. Faculty of Agriculture and Animal Husbandry. University of Muhammadiyah Malang.
- Chadir, Muhammad. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris*. EDAJ. Vol. 4, No. 3. 292-300.
- Daniel, M., 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Databoks, 2022. *Produksi Minyak Sawit Mentah/CPO (2017-2021)*.

- Ermawati, T, Y., & Saptia, Y, 2013. “*Kinerja Ekspor Kelapa Sawit Indonesia.*” Buletin Ilmia Litbang Perdagangan, 7(2), 129-148.
- Feriyanto, A., 2015. *Perdagangan Internasional Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor.* Mediatera: Yogyakarta.
- Gilarso. T., 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Kanisius: Yogyakarta.
- GIMNI. 2006. *Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia.* <https://gimni.org>
- Gujarajati, 2007. *Ekonometrika Dasar,* Jakarta: Erlangga.
- Info@mutuinstitute.com. “*Manfaat Kelapa Sawit Bagi Manusia*”. Mutuinstitute.com/post/manfaat-kelapa-sawit-bagi-manusia/
- Kementrian Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2020. *Ekspor Komoditi Pertanian Berdasarkan Negara Tujuan 2019.* <http://database.pertanian.go.id/eksim2012/hasil ekspor negaratujuan.php>
- Kompas.com, 2018. *Dibalik Depresiasi Rupiah Terhadap Dollar AS.* <http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/>.
- Martha, Ignatia dan Yunita. 2009. *Analisis Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Nilai volume ekspor Pada Saat Krisis di Indonesia.* Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. Vol. 9, No. 2. 80-90.
- Radian, & Fakhrus. 2014. “*faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional.*” Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahardja, P., Manurung, M., 2010. “*Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*”, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ramadhani, R. 2018. “*Analisis Ekspor Kopi Indonesia*”. Jurusan Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Salvatore. 1997. *Ekonomi Internasional.* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, D., 2006. *Ekonomi Internasional,* alih bahasa oleh Haris Munandar edisi 5 cetak 1. Erlangga: Jakarta.
- Soekartawi, 2015. “*Teori dan Aplikasinya.* Cetakan kedelapan. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soviandre, Edo dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai volume ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat.* Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 4, No. 2. 1-8.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung : Alfabeta.
- Wulansari, E., Yulianto, E., Pangestuti, M. 2016. “*Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia*”. Studi pada tahun (2009-2013).
- World Bank, 2019. *GDP Turki.* <https://data.worldbank.org/.s>